

Untuk Tol Getaci, Pemkot Serahkan Lahan Gedebage

Category: Daerah, News

12 April 2023



BANDUNG, Prolite – Wali Kota Bandung Yana Mulyana menyampaikan hari ini secara resmi menyerahkan lahan di Gedebage untuk dibangun tol Getaci (Gedebage – Tasikmalaya – Cilacap).

“Rencana pembangunan tol getaci Gedebage Tasik Cilacap dimana pembangunan tahap pertama menurut informasi dari kementerian itu Gedebage sampai Garut utara kurang lebih 45 km,” ucap Yana di bale kota, Rabu (12/4/2023).

Lanjutnya di Gedebage ini nya cukup banyak lahan milik Pemkot Bandung yang masuk proyek strategis nasional.

Baca Juga : Rekayasa Lalin di Jalan Tol pada Mudik Lebaran

“Hari ini kita lakukan penyerahan tanah milik Pemkot seluas 25911 m2 dari 21 bidang yang ada mudah-mudahan dengan kita

serahkan ini proyek pembangunan ini bisa segera direalisasikan meskipun targetnya disampaikan oleh kementrian pupr itu diakhir tahun 2023 sudah dimulai kontruksinya,” ucapnya lagi.

Yana berharap berharap karena lahan Gedebage sudah akan tahap kontruksi maka lahan di lahan pemkot bisa didahulukan sehingga memberikan dampak keseriusan ke masyarakat bahwa pemohon infrastruktur ini akan segera dibangun dan direalisasikan tentunya bisa memberikan dampak proses percepatan pertumbuhan ekonomi di kawasan itu termasuk Kota Bandung.

“Alhamdulillah prosesnya berjalan lancar. Ini lahan pemkot, rencana Gedebage – Garut seksi 1,” paparnya.



Baca Juga : Tol Cisumdawu Siap Beroperasi Lebaran 2023

Yana akui proses pembangunan tol Getaci ini cukup panjang hingga hari ini. Dan ia pun menyampaikan lahan digunakan selama ini adalah ruang terbuka hijau (RTH).

“Sebetulnya tidak semua RTH berkurang, karena ada bidang tanah tidak produktif. Tidak ada pembebasan lahan ya dari Gedebage, kalau Garut tidak tahu karena ini nyambung ke exit tol KM 149,” pungkasnya.

Sementara itu Ketua Pelaksana Pengadaan Tanah Kementerian PUPR, Nugraha, mengatakan proses pembangunan Tol sesuai target selesai di 2024 untuk Nagrek Garut Utara.

“Terealisasi tergantung tanahnya. Kalau pembangunan itu cukup cepat makanya kami berharap masyarakat ikut serta partisipasi pembangunan ini. Ini prosesnya sudah dari tahun 2020 tapi pandemi lalu 2021 konsultasi pemilik lahan dan 2022 baru muncul, 2023 baru penyerahan,” ungkapnya.(kai)